WAKIL BUPATI SABU RAIJUA YOHANIS ULY KALE,A.Md.,S.Pd MEMBUKA KEGIATAN SOSIALISASI PUSPAGA (PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA) DALAM RANGKA PENYEDIAAN LAYANA

PROKOPIM.,Wakil Bupati Sabu Raijua (Yohanis Uly Kale,A.Md.,S.Pd) yang didampingi Sekertaris Daerah Sabu Raijua, Asisten I Setda Sabu Raijua dan Kepala Dinas Sosial dan PPPA membuka Kegiatan Sosialisasi Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) Dalam Rangka Penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2023 di Aula Kantor Bupati, Jumat 27 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dihaidiri oleh Para Peserta/Undangan Kegiatan Sosialisasi PUSPAGA.

Tujuan dari Kegiatan tersebut adalah Menguatnya kemampuan keluarga dalam mengasuh dan melindungi anak untuk mewujudkan kelurga yang berkesetaraan gender dan sesuai hak anak; dan Menguatnya sinergitas kerjasama dalam pemenuhan hak anak, kualitas keluarga serta penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak.

Mengawali sambutannya Wakil Bupati Sabu Raijua mengatakan negara berkewajiban untuk membantu meningkatkan kehidupan keluarga yang berkualitas, membantu menguatkan kualitas keluarga dalam bentuk program pendidikan/pengasuhan, keterampilan menjadi orang tua, keterampilan melindungi anak, kemampuan meningkatkan partisipasi anak dalam keluarga maupun penyelenggaraan program konseling bagi anak dan keluarga. Jika diperlukan, negara dapat memberikan dukungan/bantuan ekonomi termasuk rujukan pendidikan, kesehatan, pencatatan kelahiran, perlindungan dan hak-hak lainnya. Kegagalan keluarga dalam melaksanakan tanggung jawab mengasuh dan melindungi anak disertai dengan lemahnya program pemerintah di dalam membantu/memberdayakan keluarga tersebut dalam mengasuh dan melindungi anak, maka dikhawatirkan anak berada dalam kondisi rentan dan beresiko mengalami kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya. Sejalan dengan cita-cita pembangunan manusia unggul kedepan, maka untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dengan kewirausahaan, meningkatkan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan/pengasuhan anak, menurunkan kekerasan perempuan dan anak, menurunkan angka pekerja anak dan melakukan pencegahan perkawinan anak yaitu dengan menyediakan layanan untuk penguatan kapasitas keluarga melalui pusat pembelajaran keluarga (puspaga) sebagai salah satu program/kegiatan strategis serta untuk percepatan penyelenggaraan kabupaten layak anak. PUSPAGA sebagai unit layanan keluarga untuk memampukan para orang tua untuk bertanggung jawab dan berkewajiban mulai dari mengasuh, mendidik, melindungi anak, menumbuhkembangkan minat bakat anak, mencegah perkawinan usia anak dan membangun karakter dan nilai-nilai budi pekerti, hal ini sesuai dengan amanah pasal 26 undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas uu nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Keluarga yang berjumlah 81,2 juta yang seharusnya menjamin tumbuh kembang anak baik fisik, spiritual, mental dan sosial anak masih belum banyak didampingi dalam menjalankan fungsi keluarga sebagai keluarga yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak berbasis hak anak. Adanya kebutuhan unit layanan untuk mendampingi keluarga masih belum mencukupi dan belum menjawab kebutuhan keluarga yang mengalami tantangan globalisasi yang sangat berat. Dengan demikian sangat jelas bahwa layanan puspaga sangat penting menjadi kebutuhan keluarga dan diharapkan kehadirannya sebagai unit layanan bersama layanan keluarga lain untuk saling berkoordinasi, bersinergi dan saling melengkapi.

Mengakhiri sambutannya Wakil Bupati Sabu Raijua mengatakan dengan demikian, untuk memenuhi hak-hak

anak dalam pembangunan yang sesuai dengan amanat Kovensi Hak Anak dan Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak serta Peraturan Daerah Kabupaten Sabu Raijua No 10 Tahun 2022, Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, Pemerintah melakukan sosialisasi PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam rangka penyediaan layanan peningkatan kualitas hidup anak.